

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan karyawan atau biasa disebut dengan istilah rekrutmen adalah suatu proses seleksi dan pemilihan calon karyawan baru yang akan dipekerjakan di suatu perusahaan atau organisasi. Prosedur rekrutmen karyawan biasanya dilakukan oleh departemen sumber daya manusia (SDM) atau tim rekrutmen yang ada di dalam perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang apapun, keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi karyawan yang dimilikinya. Oleh karena itu, proses rekrutmen harus dilakukan dengan cermat dan teliti, sehingga perusahaan dapat menemukan karyawan yang tepat untuk posisi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen biasanya dimulai dengan pengumuman lowongan kerja, baik melalui situs web perusahaan, media sosial, atau sumber daya lainnya. Kemudian, calon pelamar akan diminta untuk mengirimkan surat lamaran, CV, dan dokumen lainnya yang diminta oleh perusahaan. Setelah itu, tahap seleksi dilakukan, yang bisa meliputi wawancara, tes psikologi, tes tertulis, atau tes keterampilan[1]. Dikutip dari laporan Badan Pusat Statistik(BPS)angka pengangguran di Indonesia Per Februari 2023 sebesar 7,99 juta lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 8,40 juta orang. Dikutip dari Liputan6.com salah satu penyebab banyaknya angka pengurangan sendiri di Indonesia adalah dikarenakan persaingan yang ketat antara fresh graduate maupun yang sudah berpengalaman. Adapun juga untuk para pelamar berkompoten tidak mendapat banyak kesempatan disebabkan oleh kalah bersaing dengan orang yang mempunyai koneksi dalam perusahaan.

PT. Mandiri Intiperkasa merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang juga melakukan proses penyeleksian untuk karyawan baru . PT. Mandiri Intiperkasa merupakan perusahaan batubara dengan merek dagang terdaftar "Mandiri Coal" perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Setiap tahunnya pihak perusahaan akan membuka pendaftaran penerimaan karyawan baru. Salah satunya penerimaan untuk bagian klinik. Calon karyawan baru akan diseleksi melalui beberapa tes yang akan diberikan, seperti tes administrasi, psikotes, dll. Kemudian hasilnya akan menjadi penentu untuk peserta yang akan diterima atau tidak. Selama ini PT. Mandiri Intiperkasa sudah menggunakan sebuah sistem akan tetapi sistem tersebut hanya digunakan untuk menyimpan data saja sehingga untuk penentuan hasil akhir masih dihitung atau ditentukan secara manual. Untuk itu perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan terbaik agar dapat memilih calon karyawan yang terbaik.Sistem pendukung keputusan(SPK) adalah sistem yang dapat digunakan perusahaan untuk membuat keputusan pemilihan yang efektif yang mana pada setiap sistem pendukung keputusan harus memiliki pembobotan nilai pada setiap kriterianya . Perusahaan membutuhkan sistem tersebut karena ditakutkan saat proses penerimaan karyawan baru rawan menggunakan penilaian subjektif yang tentunya ini kurang adil bagi semua pihak[1].

Adapun metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan pada sistem pendukung keputusan tersebut adalah dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode dalam analisis keputusan multi-kriteria yang digunakan untuk memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung nilai akhir untuk setiap alternatif. Dipilihnya metode ini dikarenakan metode ini merupakan metode yang relatif sederhana dan mudah dipahami. Konsep dasar dari metode ini adalah memberikan bobot pada setiap kriteria dan melakukan penjumlahan bobot untuk setiap alternatif. Kemudian dilakukan proses perankingan yang hasilnya akan menjadi penentu untuk karyawan yang akan diterima. Metode ini juga cocok untuk diterapkan di perusahaan PT. Mandiri Intiperkasa karena dapat mempermudah perusahaan dimana bobot untuk setiap kriteria bisa langsung mereka tentukan tanpa harus melakukan perbandingan antar kriteria karena kriteria yang ditentukan tidak memiliki ketergantungan yang kuat satu sama lainnya[2].

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis memiliki solusi dengan membuat sebuah "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)". Sistem yang akan membantu PT mandiri Intiperkasa dalam memilih karyawan dan menghindarkan pemilihan dengan penilaian subjektif[3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan di PT. Mandiri Intiperkasa menggunakan metode SAW?.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas , penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada PT. Mandiri Intiperkasa..
2. Data yang diterima hanya data yang berkaitan dengan divisi klinik.
3. Ada 7 kriteria yang digunakan yaitu usia, pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan khusus , psikotes, interview dan tes teknis.
- 3.3 Sistem pendukung keputusan yang dibuat merupakan alat bantu untuk menentukan keputusan pemilihan karyawan, sedangkan keputusan akhir tetap berada pada pihak perusahaan.
4. Sistem berbasis Web yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman utama PHP , dan menggunakan database MySQL dengan metode SAW untuk perhitungannya.

1.4 Tujuan Penelitian.

Dengan mengacu pada rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan di PT. Mandiri Intiperkasa dengan metode SAW untuk mendapatkan pilihan karyawan terbaik yang dapat memberikan kinerja yang baik untuk perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu mendukung literatur tentang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan dengan menggunakan metode SAW di berbagai instansi atau perusahaan, serta menjadi sumber referensi yang berharga dalam perkembangan bidang ilmu komputer.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat
Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan.

- b) Bagi penulis

Manfaat yang diperoleh oleh penulis adalah peningkatan pemahaman yang lebih mendalam terkait penelitian yang dilakukan, khususnya dalam konteks pengembangan sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode SAW.

1.6 Sistematik Penelitian

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematik yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematik penulisannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, daftar lampiran, daftar lambing dan singkatan, daftar istilah, intisari dan abstraksi.

b. Bagian Utama Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan Pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang analisis masalah, solusi yang ditawarkan, analisis kebutuhan, dan desain perancangan sistem yang ditawarkan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari implementasi program dan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat objektif. Sedangkan saran yaitu berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah dari kelemahan yang ada.

c. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar Pustaka dan daftar lampiran.